



PERANAN *TAX AVOIDANCE* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *COST OF DEBT* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dian Arista Amalia¹, Norman Duma Sitinjak²

¹ noma1274@gmail.com, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Merdeka Malang, Indonesia

² noma1274@gmail.com, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Merdeka Malang, Indonesia

ABSTRACT

Companies cannot always rely on internal funds to finance operational activities. Often external funds are needed to support company activities. External sources that are often used are debt. The consequence of using debt is the cost of debt. Creditors use tax avoidance and Good Corporate Governance considerations in making loan decisions to debtors. This study examines the role of tax avoidance and good corporate governance on debt costs. The result of this research is that tax avoidance has a positive effect on cost of debt, while institutional ownership and audit committee have a significant negative effect on cost of debt.

Key words: *tax avoidance, GCG and cost of debt*

ABSTRAK

Perusahaan tidak selalu dapat mengandalkan dana dari internal untuk membiayai kegiatan operasional. Sering dana dari eksternal diperlukan untuk mendukung kegiatan perusahaan. Sumber dari eksternal yang sering digunakan adalah hutang. Konsekuensi dari penggunaan hutang adalah timbul biaya hutang. Kreditor menggunakan pertimbangan penghindaran pajak dan *Good Corporate Governance* dalam pengambilan keputusan pemberian pinjaman kepada debitor. Penelitian ini menguji peranan penghindaran pajak dan *Good Corporate Governance* terhadap biaya hutang. Hasil penelitian adalah *Tax avoidance* berpengaruh positif terhadap *cost of debt*, sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *cost of debt*.

Kata kunci: penghindaran pajak, GCG dan *cost of debt*

PENDAHULUAN

Pendanaan perusahaan berasal dari dua sumber, internal dan eksternal perusahaan. Sumber dana internal merupakan sumber yang dihasilkan oleh perusahaan dalam bentuk laba ditahan dan penyusutan (*depreciation*). Sedangkan sumber dana eksternal merupakan sumber dana yang diperoleh dari luar perusahaan seperti pinjaman (hutang) dari kreditur dan modal pemilik.

Pembiayaan kegiatan operasional, perusahaan cenderung memilih sumber internal terlebih dahulu, apabila sumber dana internal tidak cukup maka perusahaan akan berupaya memperoleh sumber pendanaan eksternal perusahaan dengan cara hutang. Hutang membutuhkan biaya, atau disebut biaya utang (*cost of debt*), yaitu tingkat pengembalian yang harus dibayarkan perusahaan kepada kreditur yang berupa tingkat bunga (Marcelliana, 2013).

Setiap perusahaan tidak menginginkan *cost of debt* yang tinggi, karena dapat mengganggu kinerja keuangan perusahaan. Namun demikian penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan jika hutang dapat dimanfaatkan dengan baik. Dampak *cost of debt* adalah biaya modal akan semakin tinggi, sehingga nilai perusahaan meningkat.

Suatu perusahaan akan meningkatkan utangnya jika penghematan pajak dapat dilakukan dengan optimal. Aspek pajak merupakan faktor yang dipertimbangkan perusahaan karena pajak merupakan beban yang signifikan dalam perusahaan. Pemilik perusahaan akan mendorong manajemen untuk melakukan penghindaran pajak yang agresif untuk mengurangi beban pajak yang muncul (Romadani, 2019).

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) semakin viral di Indonesia setelah krisis moneter pada tahun 1998. Perusahaan banyak mengalami krisis keuangan bahkan sampai bangkrut. Krisis keuangan dan kebangkrutan juga disebabkan oleh utang. Tata kelola perusahaan yang tidak baik menyebabkan terjadi manipulasi informasi oleh perusahaan.

Penelitian tentang *tax avoidance*, *Good Corporate Governance* dan *cost of debt* telah beberapa kali dilakukan, namun masih menimbulkan celah penelitian. Untuk itu peneliti tertarik untuk kembali menguji *cost of debt*, *tax avoidance* dan *Good Corporate Governance*.

Pemilihan perusahaan *property* dan *real estate* didasari atas aktivitas usahanya sebagian besar dengan pendanaan yang besar. Dengan besarnya dana yang dibutuhkan perusahaan mengharuskan melakukan pengelolaan modal secara efektif dan efisien sehingga diharapkan mampu menghasilkan laba yang besar pula.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, bahwa penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguji pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt*.
2. Menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap *cost of debt*.
3. Menguji pengaruh dewan komisaris independen terhadap *cost of debt*.
4. Menguji pengaruh komite audit terhadap *cost of debt*.
5. Menguji pengaruh *tax avoidanc*, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit terhadap *cost of debt* secara simultan.

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan

Hubungan keagenan dijelaskan oleh Jensen dan Meckling (1976) didalam teori agensi, dimana dalam perusahaan terjadi kontrak antara pemilik dengan manajer. Pada hubungan keagenan dapat terjadi permasalahan yaitu: asimetris informasi karena manajemen secara umum memiliki lebih banyak informasi mengenai keuangan dan kegiatan perusahaan dibandingkan dengan pemilik.

Penghindaran Pajak

Penghindaran Pajak merupakan upaya untuk meringankan beban pajak. Upaya yang dilakukan tidak melanggar undang-undang perpajakan karena memanfaatkan celah dari peraturan pajak (Mardiasmo, 2009). dengan demikian penghindaran pajak merupakan cara yang legal dalam upaya menghemat pajak.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance dalam penelitian ini diukur dengan indikator kepemilikan institusional yang menjelaskan bahwa kepemilikan institusional merupakan persentase kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusional, baik oleh pemerintah, perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi maupun kepemilikan lembaga dan perusahaan lain Juniarti dan Sentosa (2009), dewan komisaris independen yang merupakan unsur perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi dan komite audit yang dijelaskan oleh Arents (2010) bahwa komite audit adalah umumnya komite audit terdiri dari tiga atau lima kadang tujuh orang yang bukan bagian dari manajemen perusahaan. Tujuan dibentuknya komite audit yaitu untuk menjadi penengah antara auditor dan manajemen perusahaan apabila terjadi perselisihan.

Cost Of Debt

Juniarti dan Sentosa (2009) menjelaskan bahwa biaya utang adalah tingkat bunga sebelum pajak yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemberi pinjaman. Besarnya biaya utang ditentukan oleh karakteristik perusahaan, *agency cost* dan *asymmetry information* yang terjadi pada perusahaan. Bagi perusahaan biaya utang yang diberikan oleh kreditur atas suatu pendanaan merupakan hal yang sangat penting, hal ini dikarenakan semakin rendah tingkat biaya utang yang diberikan kreditur maka beban yang akan ditanggung perusahaan juga akan semakin kecil sehingga akan berdampak positif bagi laba yang dihasilkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menguji hubungan antara variabel independen berupa *tax avoidance* dan *good corporate governance* dengan index kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit terhadap variabel dependen yang berupa *cost of debt*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu:

1. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama tahun 2017 sampai dengan 2019.
2. Perusahaan sampel dapat diakses laporan keuangannya per tanggal 31 Desember selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.
3. Perusahaan sampel tidak mengalami kerugian selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.
4. Perusahaan sampel memiliki data yang dibutuhkan sebagai dasar penelitian secara lengkap selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

PEMBAHASAN

Uji parsial (Uji statistik t)

Hasil pengujian disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik t					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1,509	,345		4,378	,000
ETR	-7,671	2,563	-,433	-2,993	,005
KI	-,590	,177	-,475	-3,332	,002
DKI	-,292	,620	-,066	-,471	,641
KA	-,141	,064	-,315	-2,204	,035

Sumber: diolah 2020

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa variabel ETR berpengaruh negatif terhadap *cost of debt* (COD), atau *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap *cost of debt*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap *cost of debt*. Semakin tinggi tindakan *tax avoidance* maka *cost of debt* semakin meningkat, karena kreditor lebih memandang perilaku *tax avoidance* sebagai tindakan yang mengandung resiko sehingga perilaku *tax avoidance* justru akan meningkatkan *cost of debt*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masri dan Martani (2012), Marcelliana dan Purwaningsih (2014), Rahmawati (2015) serta penelitian terbaru yang dilakukan oleh Romadani (2019) bahwa *tax avoidance* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *cost of debt*, dimana kreditor lebih memandang perilaku *tax avoidance* sebagai tindakan yang mengandung resiko. Hasil ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Erniawati (2014) yang menyatakan bahwa *tax avoidance* berpengaruh negatif terhadap *cost of debt*, serta penelitian yang dilakukan oleh Zahro, et al (2018) yang menyatakan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*, perusahaan menggunakan biaya utang lebih sedikit ketika melakukan *tax avoidance*.

Variabel kepemilikan institusional (KI) berpengaruh negatif terhadap *cost of debt*. Hal ini menjelaskan semakin tinggi kepemilikan institusional maka perusahaan dapat memperoleh pinjaman dengan bunga yang semakin lunak/rendah, karena kreditor memandang apabila perusahaan dengan tingkat kepemilikan institusional tinggi maka pengawasan terhadap perusahaan semakin ketat sehingga menurunkan resiko yang akan ditanggung kreditor. Sehingga perusahaan yang kepemilikan institusionalnya semakin tinggi, semakin mampu mencari sumber dana pinjaman dengan bunga yang lebih rendah.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rebecca (2012), Rahmawati (2015) dan Meirasari (2017) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap *cost of debt*. Dalam hal ini pihak institusional yang umumnya juga berperan sebagai fidusiari dianggap memiliki persepsi yang sama dengan pihak kreditor dan memiliki insentif yang lebih besar untuk melakukan pengawasan terhadap tindakan manajemen sehingga dapat mengurangi risiko perusahaan dan risiko yang akan ditanggung oleh kreditor

Variabel komite audit (KA) berpengaruh negatif terhadap *cost of debt*. Hal ini memberikan bukti bahwa selama periode pengamatan ada kecenderungan semakin kecil rasio komisaris independen maka tidak berpengaruh terhadap tingkat biaya utang (*cost of debt*) yang dibayarkan perusahaan. Hasil ini berdasarkan pada data penelitian yang mana *cost of debt* yang berkontribusi lebih dominan berasal dari pinjaman pihak bank, dan keberadaan dewan komisaris independen tidak menjadi perhatian atau pertimbangan bagi pihak kreditor sehingga dewan komisaris independen cenderung tidak memiliki peran dalam menentukan kebijakan utang dalam perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zahro et al. (2018) dan Romadani (2019). Hal ini dimungkinkan karena keberadaan dewan komisaris independen dalam struktur komisaris perusahaan hanya sebagai pemenuhan persyaratan dan merupakan suatu keharusan bagi setiap perusahaan dalam menerapkan *good corporate governance*.

KESIMPULAN

1. *Tax avoidance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of debt*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pada umumnya perusahaan yang melakukan *tax avoidance* akan memiliki *cost of debt* yang tinggi, karena kreditor memandang tindakan *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan merupakan tindakan yang mengandung resiko.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap *cost of debt*. Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional maka perusahaan dapat mendapat sumber dana pinjaman dengan bunga yang lebih rendah.
3. Komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *cost of debt*. Hal ini menunjukkan semakin banyak anggota komite audit pada perusahaan maka dapat mengontrol keuangan perusahaan dengan memberikan masukan pada perusahaan untuk mencari dana pinjaman dengan *cost of debt* yang lebih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Erniawati, I. 2014. Analisis Pengaruh *Tax Adviodance* terhadap Biaya Utang dan Kepemilikan Institusional. Skripsi, Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Jensen, M. C. dan Meckling, W. H. (1976). "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*.
- Juniarti. 2009. Pengaruh Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure terhadap Biaya Hutang (*Costs of Debt*). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 11, No. 2*
- Marcelliana, Elsa dan Anna Purwaningsih. 2013. Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Universitas Atma Jaya*
- Mardiasmo. 2013. Perpajakan Edisi Revisi 2013. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Masri, Indah, & Dwi Martani. 2012. Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt. *Simposium Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin
- Rahmawati. 2015. Pengaruh Penghindaran Pajak dan *Good Corporate Governance* terhadap Biaya Utang. Skripsi, Universitas Negeri Padang.
- Rebecca, Y., & Siregar, S. V. 2012. Pengaruh *Corporate Governance Index*, Kepemilikan Keluarga, dan Kepemilikan Institusional terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin.

- Romadani, Fatwa Naratama. 2019. Pengaruh Penghindaran Pajak dan *Good Corporate Governance* terhadap *Cost of Debt*: Studi Empiris pada Perusahaan di Indonesia. Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Yunita, Nancy. 2012. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Voluntary Disclosure* dan Biaya Hutang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol. 1 No. 1*.
- Zahro, Fatimatus, Afifudin dan Cholid Mawardi. 2018. Pengaruh Penghindaran Pajak dan *Good Corporate Governance* terhadap *Cost od Debt*. *E-JRA* 7 (6): 62-76.